

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Penelitian Deskriptif

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dan diselidiki pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terjadi sekarang.

Penelitian ini menggambarkan potensi multi bahaya pada bangunan sekolah yang sudah dibangun, dimulai dari mencari informasi umum sekolah, pemeriksaan lokasi sekolah, pemeriksaan pekarangan sekolah, pemeriksaan luar bangunan sekolah, serta pemeriksaan dalam bangunan sekolah. Data-data dari penelitian selanjutnya diolah sebagai sebuah data yang nyata dan terpercaya untuk membantu pihak sekolah, pemerintah daerah, maupun masyarakat sekitar, sehingga dapat menjadi pengetahuan supaya dapat mengantisipasi potensi multi bahaya yang mungkin terjadi pada bangunan sekolah.

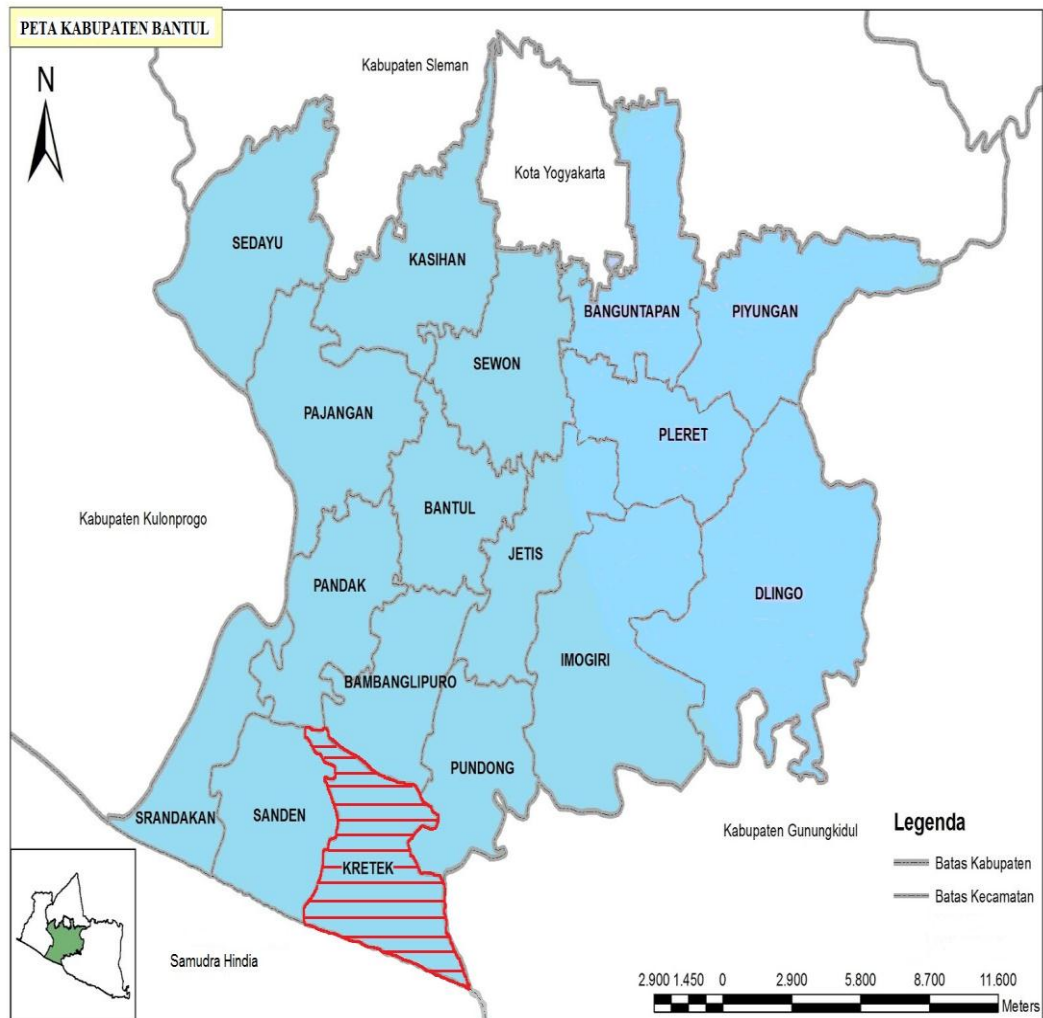
3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada Kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta. Secara astronomis, Kabupaten Bantul terletak diantara 07°44'04" - 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak di bagian tengah dan daerah perbukitan yang berada pada bagian timur dan barat, serta di bagian selatan berupa dataran pantai. Kondisi bentang alam ini relatif membujur dari utara ke selatan. Secara administratif Kabupaten Bantul mempunyai batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta
Sebelah Timur : Kabupaten Gunungkidul
Sebelah Selatan : Samudra Hindia
Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo

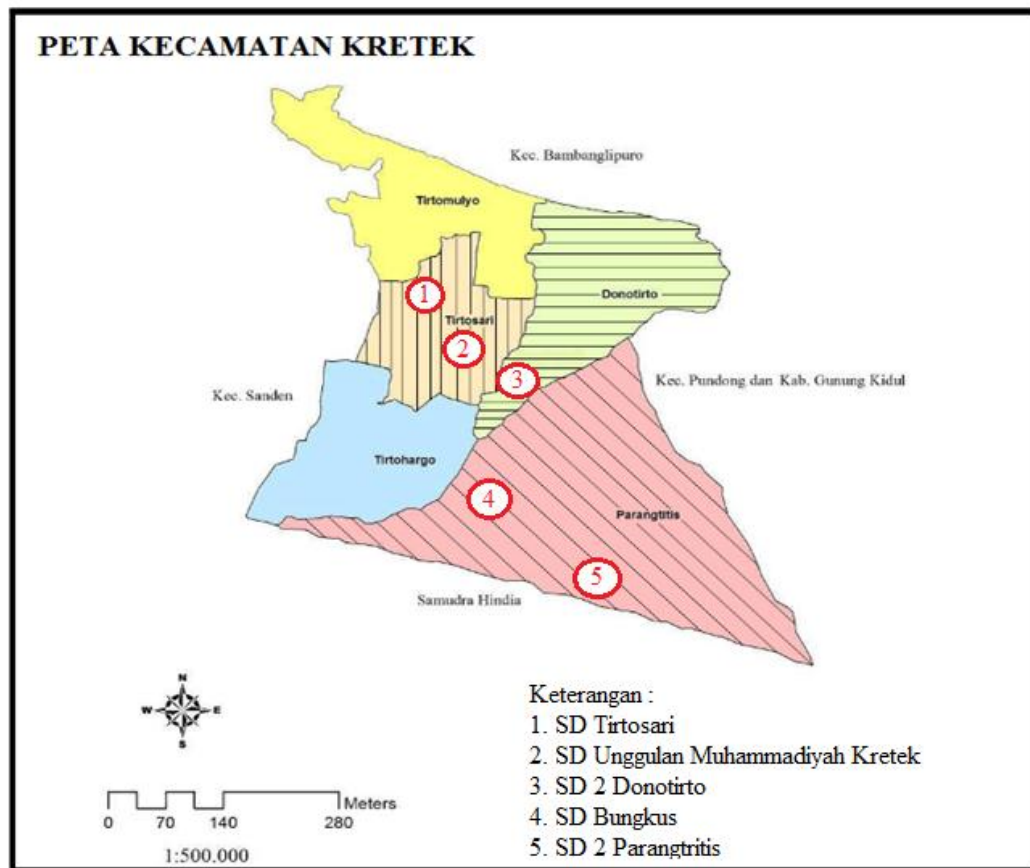
Daerah yang masuk dalam survei penelitian yaitu Desa Donotirto, Desa Tirtosari, dan Desa Parangtritis, semua Desa tersebut berada di Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

Gambar di bawah ini adalah peta Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Dan bisa dilihat pada bagian gambar yang diarsir dengan garis warna merah merupakan daerah yang dilakukan penelitian yaitu Kecamatan Kretek.



Gambar 3.1 Peta lokasi Kecamatan Kretek

Pada gambar di bawah ini adalah peta Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Dan bisa dilihat pada bagian gambar yang diarsir warna hitam merupakan daerah yang dilakukan penelitian, meliputi; Desa Donotirto, Tirtosari, dan Parangtritis.



Gambar 3.2 Peta lokasi Desa Donotirto, Desa Tirtosari, dan Desa Parangtritis

3.3. Pengumpulan Data

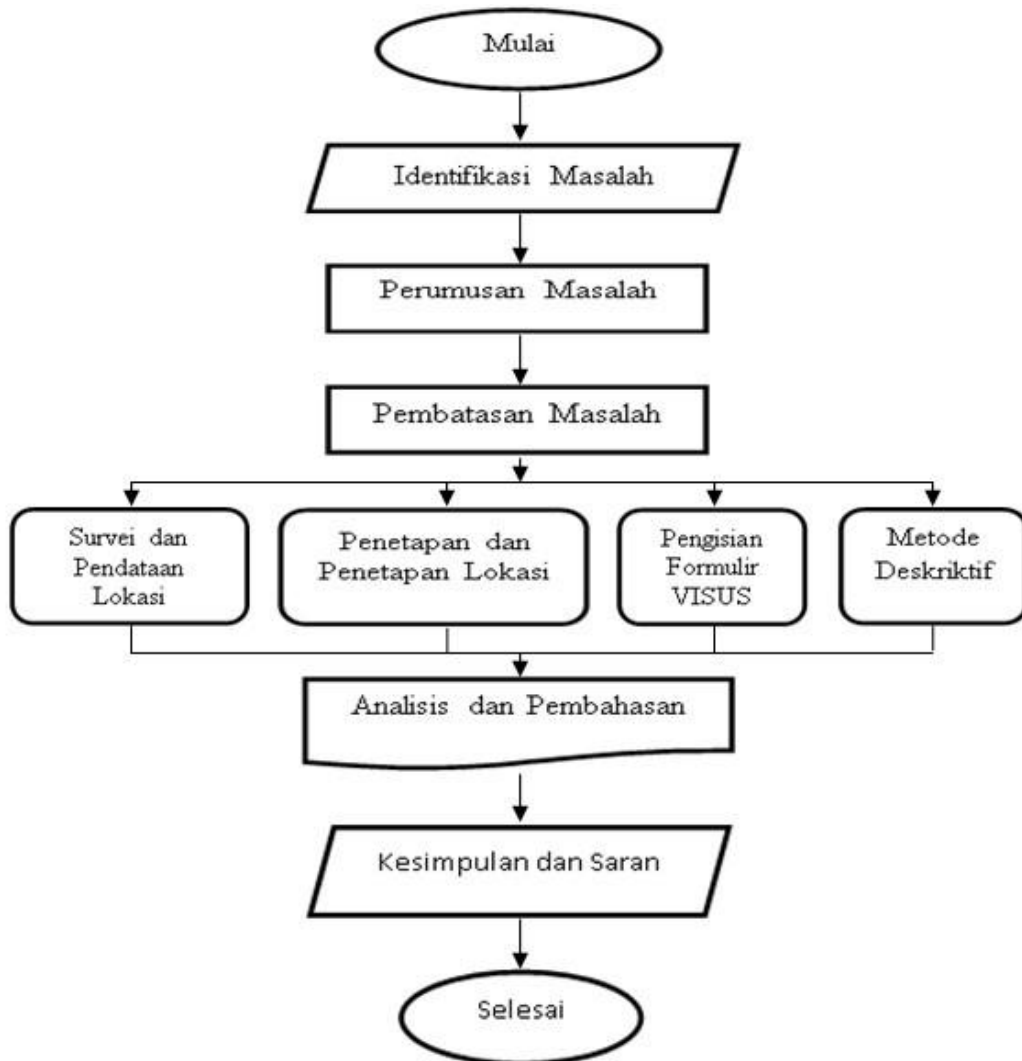
Dalam tahapan penelitian ini dibutuhkan beberapa data-data yang mendukung penelitian. Cara pengumpulan data dibedakan menjadi 2 metode, yaitu Pengumpulan Data Primer dan Sekunder. Pengumpulan Data Primer adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, serta pemeriksaan lapangan, wawancara penelitian ditujukan kepada kepala sekolah ataupun pihak dari sekolah yang paham dan mengerti tentang keadaan sekolah. Sedangkan Pengumpulan Data Sekunder didapatkan dari internet.

3.4. Pengolahan Data

Pada penelitian ini nantinya akan diperoleh data primer dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari internet. Pengolahan data observasi dibuat tabel, data meliputi deskriptif, responden, hasil observasi dan wawancara.

3.5. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian yang dilakukan pada Tugas Akhir ini meliputi beberapa tahapan dan dilakukan secara tersusun agar mendapatkan hasil yang baik, terlihat seperti dibawah ini :



Gambar 3.3 *Flow Chart* Penelitian

Adapun keterangan pada gambar 3.3 pada tahap penelitian, dapat dijelaskan dengan lebih detail sebagai berikut :

3.5.1. Survei dan Pendataan Lokasi

Dalam tahapan ini peneliti melakukan survei secara langsung ke lokasi yang ingin diteliti, daerah yang dilakukan survei adalah daerah yang memiliki potensi multi bahaya pada bangunan sekolah. Daerah yang masuk survei meliputi Kecamatan Banguntapan, Sewon, dan Kretek. Tahap selanjutnya adalah pendataan lokasi, pendataan lokasi ialah mencari informasi tentang gambaran umum daerah yang diteliti.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, data diperoleh berbagai sumber seperti; data dari pemerintah provinsi, data dari internet, dan wawancara dengan pihak sekolah serta warga setempat. Kemudian setelah dipeoleh data, peneliti melakukan perbandingan data antara setiap kecamatan agar memudahkan penelitian ke tahap berikutnya.

3.5.2. Penetapan atau Penentuan Lokasi

Penetapan lokasi adalah menentukan lokasi yang diteliti dari beberapa hasil survei dan proses pendataan. Untuk menentukan daerah atau lokasi yang akan dijadikan bahan penelitian ialah daerah yang memiliki potensi multi bahaya terhadap bangunan sekolah. Maka Desa Donotirto, Desa Tirtosari, Desa Parangritis, yang terdapat di Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta menjadi tempat studi kasus yang digunakan untuk penelitian.

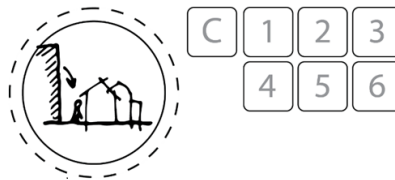
Penentuan lokasi menggunakan bantuan aplikasi google maps, dengan bantuan aplikasi tersebut proses pencarian daerah yang sudah ditetapkan diberi tanda. Selanjutnya setelah penentuan lokasi, setiap bangunan sekolah diberikan tanda pada aplikasi google maps. Pemberian tanda pada setiap lokasi bangunan sekolah dilakukan agar mempermudah pengerjaan serta untuk membuktikan bahwa penulisan dan penelitian ini murni dilakukan oleh penulis.

3.5.3. Pengisian Formulir *VISUS*

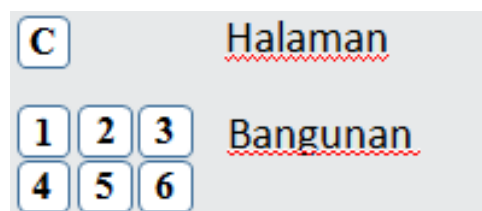
Pengisian Formulir *VISUS* merupakan pendataan yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan pengamatan kemudian didokumentasikan untuk dijadikan foto dan wawancara kepada pihak sekolah yaitu SD 2 Donotirto, SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, SD Tirtosari, SD Bungkus, dan SD 2 Parangtritis.

Prosedur pengisian formulir visus memuat data seperti informasi umum bangunan sekolah yang ditinjau (**SF0**), pemeriksaan lokasi (**SF1**), pemeriksaan pekarangan (**SF2**), pemeriksaan luar bangunan (**SF3**), dan pemeriksaan dalam bangunan A (**SF4**), pemeriksaan dalam bangunan B (**SF5**).

Dalam pengisian kotak centang ada beberapa kode yaitu **C** : halaman, **1** : bangunan *observables* 1, **2** : bangunan *observables* 2, **3** : bangunan *observables* 3, **4** : bangunan *observables* 4, **5** : bangunan *observables* 5, **6** : bangunan *observables* 6 atau bangunan *observables* 7 dst. Dapat dilihat kotak centang pada gambar 3.4 dan gambar 3.5.



Gambar 3.4 Kotak Centang 1



Gambar 3.5 Kotak Centang 2

Kotak centang tersebut berguna untuk tempat pemberian tanda centang pada formulir *VISUS* dari hasil survei langsung ke lokasi penelitian, yang berarti apabila ada kotak centang yang diberi tanda centang, maka objek pada sekolah tersebut berisiko terkena bahaya.